

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Manajemen Keuangan

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang Angkatan 2020-2021)

Allisa Laily Aziza

STIE PGRI Dewantara Jombang

Dwi Ermayanti Susilo*

STIE PGRI Dewantara Jombang

dwi.stiedw@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of family financial education, financial self-efficacy, financial attitude on the financial management of the STIE PGRI Dewantara Jombang accounting study program. The research used is qualitative research. The data collection method uses multiple linear regression analysis. The method used in this research is the questionnaire method as primary data. Meanwhile, student data was obtained from secondary data obtained from BAAK (Student Affairs Academic Administration Section). The sampling technique was carried out using a purposive sampling method with a sample size of 100 respondents. This research variable includes family financial education (X1), financial self-efficacy (X2), financial attitude (X3) and financial management (Y). This research uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 program. Based on the results of the t test, family financial education (X1) has no significant effect on financial management. Financial self-efficacy (X2) has a significant effect on financial management. Financial attitude (X3) has a significant effect on financial management. Based on the results of the f test, there is a simultaneous influence of family financial education, financial self-efficacy, financial attitude on financial management

Keywords

Family Financial Education, Financial Self-Efficacy, Financial Attitude and Financial Management

.I PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat dalam berbagai aspek, memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam hal memenuhi kebutuhan mereka (Rahma and Susanti 2022). Dampak dari perilaku yang terjadi akan menimbulkan perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan kondisi keuangannya. Pengetahuan keuangan, keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan keyakinan terhadap lembaga, produk dan

layanan jasa keuangan dapat membawa Masyarakat untuk memiliki sikap keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan pribadi secara bijak dan tepat harus dimulai sedini mungkin yaitu mulai usia muda karena salah satu kekuatan penting dalam komposisi demografi Indonesia (Arifa and Setiyani 2020). Salah satu individu yang memasuki fase tersebut adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua maupun beasiswa untuk memenuhi kebutuhan sampai periode tertentu. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang perlu untuk memahami ilmu pengelolaan keuangan yang baik, bahwa mahasiswa merupakan generasi penerus yang akan memberikan pengaruh terhadap kinerja perekonomian tanah negara, karena mahasiswa akan mengambil alih pekerjaan yang memiliki kemampuan mengelola keuangannya dengan baik. Diharapkan mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi sebagai agen perubahan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian, karena mereka akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri serta harus bisa dalam pengelolaan masalah keuangannya (Agung, Oktarina, and Bungatang 2021). Terdapat berbagai faktor yang mampu mempengaruhi pengelolaan suatu keuangan yaitu sikap keuangan atau biasa disebut *financial attitude* (Jannah and Munir 2021). *Financial Self-Efficacy* merupakan komponen yang berdampak pada manajemen keuangan. (Lestono et al. 2023) menjelaskan bahwa *Financial Self-Efficacy* diartikan sebagai keyakinan individu tentang hak seseorang untuk menggunakan uang mereka dan keyakinan mereka tentang seseorang untuk mencapai tujuan keuangannya. Manajemen keuangan merupakan penerapan konsep manajemen yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan secara individu (Rahma and Susanti 2022). Masalah manajemen keuangan di Indonesia merupakan hal yang umum dialami oleh Sebagian besar penduduk. Hal ini terbukti melalui riset yang dilakukan oleh OECD (Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan). Manajemen keuangan di Indonesia menjadi sulit bagi Masyarakat karena kurangnya pengendalian yang efektif terhadap uang dan rendahnya tingkat pendidikan keuangan pada diri sendiri (Emalia M and Tantri Hardini 2023).

Pada penelitian terdahulu (Emalia M and Tantri Hardini 2023) menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Rosa and Listiadi 2020) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap manajemen keuangan, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah and Munir 2021). Berdasarkan dari pemaparan diatas dan hasil dari penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Manajemen Keuangan pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang.

II LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang niat menjadi faktor utama yang mendasari perilaku seseorang yang memiliki keinginan melakukan suatu hal memiliki arti khusus untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan *theory* ini, perilaku seseorang terbagi menjadi tiga jenis pertimbangan, yaitu *attitudes toward the behavior (behavioral beliefs)*, *subjective norms (normative beliefs)*, dan *perceived behavioral control (control beliefs)* (Ajzen n.d.).

Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan adalah salah satu bagian dari sistem pendidikan yang banyak diterapkan di berbagai bidang kehidupan (lingkungan Masyarakat). Dimana lingkungan yang terkecil sebagai wujud implementasi pendidikan keuangan merupakan lingkungan keluarga. edukasi keuangan dalam keluarga sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, kerana keuangan keluarga meliputi dana pemasukan dan pengeluaran, dalam hal ini keluarga harus bisa mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan keuangannya (Agmallia 2022). pendidikan keuangan keluarga adalah setting yang menggantikan peran orang tua dalam mendidik atau mensosialisasikan anak tentang uang.

Sukses atau tidaknya orang tua dalam mendidik anak memahami keuangan, dapat diketahui melalui sikap anak dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangannya. Menurut (Rosa and Listiadi 2020) terdapat tiga indikator yang mempengaruhi pendidikan keuangan keluarga yaitu budaya untuk menabung, melakukan pembayaran sendiri terhadap kebutuhan, dan pengelolaan uang saku.

Financial Self – Efficacy

Financial self-efficacy merupakan keyakinan terhadap kemampuan untuk merubah perilaku keuangan menjadi lebih baik. Menurut (Ratna Sari and Listiadi 2021), *Financial self-efficacy* ialah kepercayaan atau keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mencapai tujuan. Menurut (Asandimitra 2022), terdapat enam indikator dari *financial self-efficacy* yaitu kemampuan merencanakan pengeluaran keuangan, mencapai target keuangan sesuai dengan tujuan, mengambil keputusan jika terjadi hal-hal tidak terduga, menghadapi tantangan keuangan, dan keyakinan terhadap mengelola keuangan.

Financial Attitude

Financial attitude atau sikap keuangan merupakan istilah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian terhadap keuangan pribadi yang diimplementasikan pada sikap. Sikap keuangan merupakan kontributor penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan pada aspek keuangan. Sikap yang baik akan memengaruhi perilaku yang baik Penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dapat dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik. Tanpa penerapan sikap keuangan yang baik, akan sulit bagi individu untuk memiliki tabungan jangka Panjang (Utami and Isbanah 2023) . Indikator yang digunakan meliputi pentingnya mengatur uang keluar, pentingnya menyimpan uang secara rutin, pentingnya memilih instrument keuangan yang digunakan sesuai manfaatnya, pentingnya mempunyai tabungan uang, serta pentingnya menetapkan sebuah anggaran.

Manajemen keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara mengelola keuangan (Jannah and Munir 2021) . Menurut Bank Indonesia salah satu jenis pengelolaan keuangan adalah pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu untuk membantu pengambilan keputusan yang baik sehingga terhindar dari permasalahan yang akan datang.

III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel **Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Prodi akuntansi***. Lokasi penelitian di STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah memberikan informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang selama periode 2020 - 2021 dengan total 332 mahasiswa. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi selama periode 2020 - 2021 Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2019) *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Oleh karena itu, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah :

Tabel 1 Jumlah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang

No	Kreteria Jumlah Sampel	Jumlah
1	Mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang	818
2	Mahasiswa akuntansi selain angkatan tahun 2020 - 2021	(469)
	Total	332

Sumber data BAAK STIE PGRI Dewantara Jombang

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner sebagai data primer. Sedangkan data mahasiswa diperoleh dari data sekunder yang diperoleh dari BAAK (Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan).

Hipotesis dalam pertanyaan ini meliputi :

H1 : Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

H2 : *financial self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

H3 : *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

H4 : Pengaruh Pendidikan keuangan keluarga, *financial self-efficacy*, *financial attitude* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan pada Mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

IV HASIL PENELITIAN
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1) Pendidikan keuangan keluarga

Tabel 2 uji validitas

Item-Total Statistics			
	r table 10% (98)	r hitung	kriteria
X1.1	0.2324	.311	Valid
X1.2	0.2324	.334	Valid
X1.3	0.2324	.361	Valid
X1.4	0.2324	.480	Valid
X1.5	0.2324	.341	Valid

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 3 uji reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.484
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.569
		N of Items	2 ^b
	Total N of Items		5
Correlation Between Forms			.343
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.510
	Unequal Length		.517
Guttman Split-Half Coefficient			.509
a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3.			
b. The items are: X1.3, X1.4, X1.5.			

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas perbandingan antara nilai r hitung dengan r table pada variable pendidikan keuangan keluarga (X1) menunjukkan r table sebesar 0.2324 dengan nilai signifikansi 0,01%. yang artinya bahwa seluruh instrument X1 valid untuk digunakan sebagai instrument dalam mengukur variable yang diteliti. Sedangkan hasil uji reliabilitas berdasarkan table reliability statistics menunjukkan nilai pada *Guttman Split-half coefficient* sebesar 0,603 yang artinya nilai tersebut > dari 0.80 dan semua variabel dinyatakan reliable.

2) Financial self efficacy

Tabel 4 uji validitas

Item-Total Statistics			
	r table 10% (98)	t hitung	kriteria
X2.1	0.2324	.391	Valid
X2.2	0.2324	.638	Valid

X2.3	0.2324	.289	Valid
X2.4	0.2324	.734	Valid
X2.5	0.2324	.669	Valid
X2.6	0.2324	.593	Valid

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 5 uji reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.446
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.807
		N of Items	3 ^b
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			.652
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.790
	Unequal Length		.790
Guttman Split-Half Coefficient			.788
a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3.			
b. The items are: X2.4, X2.5, X2.6.			
Sumber Data Primer yang diolah, 2023			

Berdasarkan hasil uji validitas perbandingan antara nilai r hitung dengan r table pada variable *financial self-efficacy* (X2) menunjukkan r table sebesar 0.2324 dengan nilai signifikansi 0,01% yang artinya bahwa seluruh instrument X2 valid untuk digunakan sebagai instrument dalam mengukur variable yang diteliti. Sedangkan hasil uji reliabilitas berdasarkan table realiability statistics menunjukkan nilai pada *Guttman Split-half coefficient* sebesar 0,788 yang artinya nilai tersebut > dari 0.80 dan semua variabel dinyatakan reliable.

3) *Financial attitude*

Tabel 6 uji validiitas

Item-Total Statistics			
	r tabel 10% (98)	r hitung	kriteria
X3.1	0.2324	.302	Valid
X3.2	0.2324	.366	Valid
X3.3	0.2324	.373	Valid
X3.4	0.2324	.228	Valid
X3.5	0.2324	.351	Valid
X3.6	0.2324	.272	Valid
X3.7	0.2324	.379	Valid

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 7 uji reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.531
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	.547
		N of Items	3 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.298
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.459
	Unequal Length		.462
Guttman Split-Half Coefficient			.454
a. The items are: X3.1, X3.2, X3.3, X3.4.			
b. The items are: X3.4, X3.5, X3.6, X3.7.			

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas perbandingan antara nilai r hitung dengan r table pada variable *financial attitude* (X3) menunjukkan r table sebesar 0.2324 dengan nilai signifikansi 0,01%. Yang artinya bahwa seluruh instrument X3 valid untuk digunakan sebagai instrument dalam mengukur variable yang diteliti. Sedangkan hasil uji reliabilitas berdasarkan table reliability statistics menunjukkan nilai pada *Guttman Split-half coefficient* sebesar 0,454. yang artinya nilai tersebut > dari 0.80 dan semua variabel dinyatakan reliable.

4) Manajemen keuangan

Tabel 8 uji valididitas

Item-Total Statistics			
	r hitung 10% (98)	r tabel	kriteria
Y.1	0.2324	.572	Valid
Y.2	0.2324	.328	Valid
Y.3	0.2324	.734	Valid
Y.4	0.2324	.730	Valid
Y.5	0.2324	.649	Valid
Y.6	0.2324	.607	Valid
Y.7	0.2324	.343	Valid
Y.8	0.2324	.326	Valid

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 9 uji reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.770
		N of Items	4 ^a

	Part 2	Value	.651
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		8
Correlation Between Forms			.607
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.755
	Unequal Length		.755
Guttman Split-Half Coefficient			.748
a. The items are: Y.1, Y.2, Y.3, Y.4.			
b. The items are: Y.5, Y.6, Y.7, Y.8.			
<i>Sumber Data Primer yang diolah, 2023</i>			

Berdasarkan hasil uji validitas perbandingan antara nilai r hitung dengan r table pada variable manajemen keuangan (Y) menunjukkan r table sebesar 0.2324 dengan nilai signifikansi 0,01%. Yang artinya bahwa seluruh instrument Y valid untuk digunakan sebagai instrument dalam mengukur variable yang diteliti. Sedangkan hasil uji reliabilitas berdasarkan table realiability statistics menunjukkan nilai pada *Guttman Split-half coefficient* sebesar 0,748. yang artinya nilai tersebut > dari 0.80 dan semua variabel dinyatakan reliable.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 10 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15772963
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.061
	Negative	-.038
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikan 0,2 > dari 0,05 untuk uji normalitas. Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan jika nilai residu terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 11 uji multikolinieritass

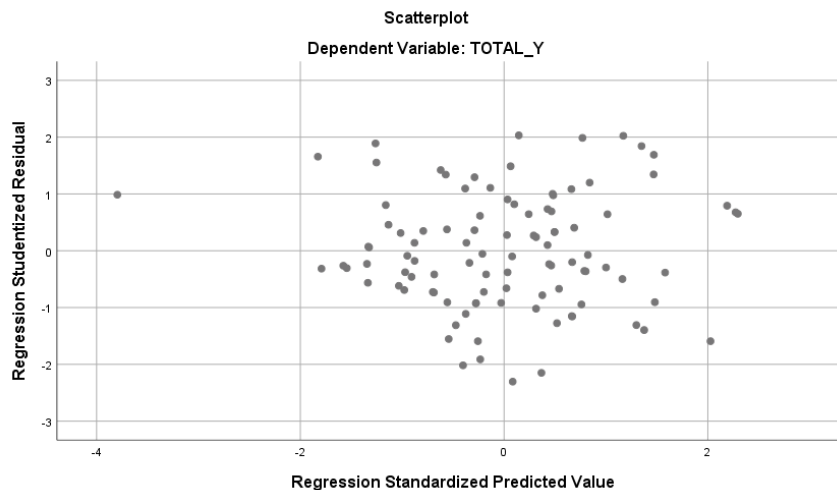
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL X1	.633	1.580
TOTAL X2	.648	1.543
TOTAL X3	.858	1.166

a. Dependent Variable: TOTAL_Y
Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel pendidikan keuangan keluarga 0,633 dan nilai VIF 1,580. Sedangkan nilai tolerance variabel *financial self-efficacy* 0,648 dan nilai VIF 1,543. Serta nilai tolerance variabel financial attitude 0,858 dan nilai VIF 1,166. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan setiap variabel setiap independen telah bebas dari multikolinieritas, karena memiliki nilai tolerance > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 12 uji heteroskedasitas



Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas menggunakan *scatterplot* bahwa data data diatas tersebar dan dibawah angka 0 pada sumbu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 13 uji autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.607	.595	1.817
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				
<i>Sumber Data Primer yang diolah, 2023</i>				

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,817. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 10%, jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independent 3 (k=3), maka nilai dL sebesar 1,50257 dan dU sebesar 1,58265 dan untuk nilai 4-dU adalah sebesar 4 – 1,58265 = 2,41735. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi karena $dU < dW < 4 - dU$ (1,58265 < 1,817 < 2,41735).

Uji Regresi Linier

Tabel 14 uji regresi linier

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.391	2.331	
	TOTAL_X1	.082	.126	.052
	TOTAL_X2	.863	.104	.658
	TOTAL_X3	.221	.076	.201
a. Dependent Variable: TOTAL_Y				
<i>Sumber Data Primer yang diolah, 2023</i>				

Dari tabel diatas, hasil perhitungan variabel bebas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.391 + 0.082 X_1 + 0.863 X_2 + 0,221 X_3$$

Keterangan :

Y = Manajemen Keuangan

X1 = Pendidikan Keuangan Keluarga

X2 = *Financial Self Efficacy*

X3 = Financial Attitude

Hasil dari analisis tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 2.391 artinya apabila variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga, *Financial Self Efficacy*, dan Financial Attitude = 0, maka pengaruhnya terhadap literasi keuangan adalah sebesar 2.391.
- X1 (Pendidikan Keuangan Keluarga) menunjukkan nilai koofisien sebesar (0.082). Hal ini menunjukkan bahwasanya jika terjadi kenaikan pada variabel pendidikan keuangan

keluarga sebesar 1% maka manajemen keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.082.

- c. X2 (*Financial Self Efficacy*) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.863). Hal ini menunjukkan bahwasanya jika terjadi kenaikan pada variabel *Financial Self Efficacy* sebesar 1% maka manajemen keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.863.
- d. X3 (*Financial Attitude*) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.221). Hal ini menunjukkan bahwasanya jika terjadi kenaikan pada variabel *Financial Attitude* sebesar 1% maka manajemen keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.221.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 15 uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.391	2.331			1.026	.307
TOTAL X1	.082	.126	.052		.651	.517
TOTAL X2	.863	.104	.658		8.275	.000
TOTAL X3	.221	.076	.201		2.903	.005

a. Dependent Variable: TOTAL_Y
 Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji T dari perhitungan SPSS, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Variabel Pendidikan keuangan keluarga menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,651, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,651 < 1.98472$) dengan nilai signifikan $0,517 > 0,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya Pendidikan Keuangan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan.
- b. Pada variabel *financial self-efficacy* nilai t hitung sebesar 8,275, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,275 > 1.98472$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan.
- c. Pada variabel *financial attitude* nilai t hitung sebesar 2.903, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.903 > 1.98472$) dengan nilai signifikan $0.005 < 0,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 15 uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1523.836	3	507.945	49.397	.000 ^b
	Residual	987.154	96	10.283		
	Total	2510.990	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1
Sumber Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F-hitung sebesar 49.397. dalam penelitian ini diperoleh f-tabel sebesar 4.83. Karena nilai f hitung $>$ f tabel atau $49.397 > 4.83$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.01$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, *financial self-efficacy* dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap Manajemen Keuangan. Dapat diambil kesimpulan H_4 diterima.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan prodi akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang

Penelitian yang melibatkan 100 responden untuk mendapatkan informasi dan jawaban mengenai variabel M yaitu pengaruh pendidikan keuangan keluarga X1 terhadap variabel Y yaitu manajemen keuangan. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,651, yang artinya t hitung $<$ t tabel ($0,651 < 1.98472$) dengan nilai signifikan $0,517 > 0,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya Pendidikan Keuangan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Rosa and Listiadi 2020), tentang pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan dikeluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung faktor Pendidikan keuangan pada manajemen keuangan pribadi yang di mediasi literasi.

b. Pengaruh *financial self-efficacy* terhadap manajemen keuangan prodi akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang

Penelitian yang melibatkan 100 responden untuk mendapatkan informasi dan jawaban mengenai variabel M yaitu pengaruh *financial self-efficacy* X2 terhadap variabel Y yaitu manajemen keuangan. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,275, yang artinya t hitung $>$ t tabel ($8,275 > 1.98472$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0,01$. yang artinya *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Pradinaningsih and Wafiroh n.d.) , tentang pengaruh literasi keuangan dan *self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan pada keuangan ibu rumah tangga.

c. Pengaruh *financial attitude* terhadap manajemen keuangan prodi akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang

Penelitian yang melibatkan 100 responden untuk mendapatkan informasi dan jawaban mengenai variabel M yaitu pengaruh *financial attitude* X3 terhadap variabel Y yaitu manajemen keuangan. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.903, yang artinya t hitung $>$ t tabel ($2.903 > 1.98472$) dengan nilai signifikan $0.005 < 0,01$. yang artinya *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Jannah and Munir 2021), tentang pengaruh *financial attitude*

dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 pendidikan ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa S1 pendidikan ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018.

d. **Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, *financial self-efficacy* dan *financial attitude* terhadap manajemen keuangan prodi akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang**

Berdasarkan hasil uji F-hitung sebesar 49.397. dalam penelitian ini diperoleh f-tabel sebesar 4.83. Karena nilai f hitung $>$ f tabel atau $49.397 > 4.83$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.01$, maka dapat disimpulkan bahawa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga (X1), *financial self-efficacy* (X2) dan *Financial Attitude* (X3) secara simultan terhadap Manajemen Keuangan (Y). Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Tri Emalia and Tantri Hardini 2023) , tentang Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, *financial self-efficacy* dan *financial attitude* terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi pendidikan Akuntansi Unesa.

V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pertama, berdasarkan hasil uji t Pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Kedua, berdasarkan hasil uji t *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Ketiga, berdasarkan hasil uji t *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Keempat, hasil uji f terdapat pengaruh Pendidikan keuangan keluarga, *financial self-efficacy*, *financial attitude* secara simultan terhadap manajemen keuanagan.

Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan saran meliputi: a) Bagi mahasiswa dapat memperdalam ilmu dan pemahaman tentang manajemen keuangan dari segala sumber sehingga mahasiswa dapat menambah pemahaman terkait manajemen keuangan pribadi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. b) bagi peneliti bisa memperluas ruang lingkup penelitian sehingga bisa mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh pada manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan oleh penulis kepada pihak – pihak yang membantu atas penulisan artikel ini baik berupa perizinan, support, konsultasi, maupun dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmallia, Ressy. 2022. "SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen." 2(2).
- Agung, Eka Adnan, Harti Oktarina, and Bungatang Bungatang. 2021. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Phinisi Integration Review* 4(1):150. doi: 10.26858/pir.v4i1.19402.
- Ajzen, Icek. n.d. *TPB Questionnaire Construction I CONSTRUCTING A THEORY OF PLANNED BEHAVIOR QUESTIONNAIRE*.

- Arifa, Janah Setiya Nurul, and Rediana Setiyani. 2020. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi." *Economic Education Analysis Journal* 9(2):552–68. doi: 10.15294/eeaj.v9i2.39431.
- Asandimitra, Nadia. 2022. "Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022 PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1):51–67.
- Emalia M, Nenes Tri, and Han Tantri Hardini. 2023. "The Effect Of Family Financial Education, Financial Self-Efficacy And Financial Attitude On Financial Management Of Accounting Education Study Program Students Unesa." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(5):4732–40.
- Jannah, Na'. Imatul, and Syahrul Munir. 2021. "Pengaruh Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 14(2):167–78. doi: 10.17977/UM014v14i22021p167.
- Lestono, Bowo, Tommy Pusriadi, Program Studi Manajemen, and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda. 2023. "SEIKO: Journal of Management & Business Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, And Emotional Intelligence On Financial Management." *SEIKO: Journal of Management & Business* 6(1):520–34. doi: 10.37531/sejaman.v6i1.3935.
- Pradinaningsih, Novia Ayu, and Novi Lailiyul Wafiroh. n.d. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga." doi: 10.24843/EJA.2022.v.
- Rahma, Fatma Annisa, and Susanti Susanti. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(3):3236–47. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2690.
- Ratna Sari, Novi, and Agung Listiadi. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening*. Vol. 9.
- Rosa, Ila, and Agung Listiadi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *JURNAL MANAJEMEN* 12(2):244–52.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D*. Alfabet.
- Tri Emalia, Nenes M., and Han Tantri Hardini. 2023. *The Effect Of Family Financial Education, Financial Self-Efficacy And Financial Attitude On Financial Management Of Accounting Education Study Program Students Unesa Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa*. Vol. 4.
- Utami, Nabila, Ganesa, Putri, and Yuyun Isbanah. 2023. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Behavior." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11(3):506–21.